

ABSTRAK

Zuhriyadi, 2019. *Manajemen Pengembangan Usaha Kebab Blasan di Banjarmasin*, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing (I) Drs. Nispan Rahmi, M. Ag. (II) Annisa Sayyid, S.H.I., M.S.I

Kata Kunci: Manajemen, Pengembangan Usaha.

Usaha makanan kuliner sehat cepat saji yang bernama Kebab Blasan ini berdiri pada tanggal 24 Februari 2014 yang bermodal kurang lebih Rp. 15.000.000,00 yang awalnya memiliki 1 outlet dan sekarang 6 outlet yang tersebar di Banjarmasin ini merupakan perkembangan usaha yang cukup baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen pengembangan usaha Kebab Blasan dan apa saja kendala yang dihadapi usaha Kebab Blasan dalam melakukan manajemen pengembangan usaha.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat *Deskriptif Kualitatif*, berlokasi di Banjarmasin. Subjek penelitian ini adalah pimpinan Kebab Blasan dan pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan dan informasi lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu manajemen pengembangan usaha Kebab Blasan di Banjarmasin, teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data yang ada secara editing dan deskripsi, data yang terkumpul di lakukan analisis pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis SWOT untuk mengetahui manajemen dalam mengembangkan usaha.

Berdasarkan hasil penelitian *pertama*, bahwa manajemen pengembangan usaha Kebab Blasan ini memiliki pelayanan yang ramah dan sopan, menggunakan bahan-bahan yang terbaik dalam pembuatannya, melakukan pembaharuan tampilan outlet dan variasi menu, dan memiliki cita rasa yang khas. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan usaha Kebab Blasan yang cukup pesat. *Kedua*, kendala yang dihadapi Kebab Blasan dalam mengembangkan usaha berupa keterbatasan modal, kurangnya promosi, jam buka yang masih kurang optimal. Dengan mempertahankan kualitas yang ada dengan harga yang terjangkau, melakukan inovasi pada produk baik varian menu dan promosi melalui teknologi dan media sosial lebih ditingkatkan. Dengan mempertahankan cita rasa yang ada tentunya agar dapat bersaing dan bertahan.